

ABSTRAK

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pada usia < 25 tahun bagi pria dan < 20 tahun bagi wanita. Jumlah remaja yang menikah di usia muda di Desa Siwalanrejo Kabupaten Lamongan Kecamatan Sukodadi pada tahun 2008 sebesar 50 %, tahun 2009 sebesar 40 %, tahun 2010 sebesar 48 %, jika remaja menikah di usia muda, maka akan berdampak dalam kesehatan maupun dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua pada pelaksanaan pernikahan dini di Desa Siwalanrejo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian ini deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh orang tua yang pernah menikahkan anaknya yang berusia antara 15–18 tahun sebanyak 25 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah peran orang tua pada pelaksanaan pernikahan dini. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Pengolahan data dengan *Editing, Coding, Tabulating*

Hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua memiliki peran baik sebesar 28,0%, peran cukup 56,0% dan peran kurang sebesar 16,0%.

Simpulan penelitian menyatakan bahwa sebagian besar orang tua (bapak/ibu) mempunyai peran cukup. Disarankan para orang tua untuk lebih banyak mencari informasi tentang pentingnya usia dalam pernikahan dan dampak yang timbul akibat dari pernikahan dini.

Kata kunci : peran, pernikahan dini.